

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARIAH  
DENGAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK PROFILE*,  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNINGS* DAN *CAPITAL***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NURWANTI**  
**NIM: 4119125**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARIAH  
DENGAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK PROFILE*,  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNINGS* DAN *CAPITAL***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NURWANTI**  
**NIM: 4119125**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nurwanti**

NIM : **4119125**

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah  
Dengan Bank Konvensional Di Indonesia Dengan  
Menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate  
Governance, Earnings Dan Capital***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nurwanti

## NOTA PEMBIMBING

**Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.**

Desa Temuireng, Petarukan, Pemalang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.Nurwanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Nurwanti

NIM : 4119125

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* Dan *Capital*

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Pembimbing,

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si

NIP. 19841031 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

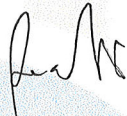
Nama : **Nurwanti**  
NIM : **4119125**  
Judu : **Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah  
Dengan Bank Konvensional Di Indonesia  
Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile*,  
*Good Corporate Governance*, *Earning* Dan  
*Capital***  
Dosen Pembimbing : **Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Ria Anisatus Sholihah, M.S.A**  
NIP.198706302018012001

  
**Ina Mutmainah, M.Ak**  
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, rezeki dan segala yang saya butuhkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. *Thanks for myself* karena sudah bertahan dan berjuang sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.
3. Kedua orang tua saya, Bapak Sunaryo dan Ibu Subadriyah yang selalu perhatian, memahami, dan mengiringi langkahku, selalu memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang dalam perjalanan menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan panjang umur.
4. Kakak Hendi Yuliadi, Heni Nurnita Sari, Adi Loso, Rizal Nurakhman dan adik M. Abdussalam Zaini yang sudah memberikan saya semangat, dukungan sekaligus donatur saya selama kuliah.
5. Pembimbing Skripsi saya Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan Ibu dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan tulus telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, dan dukungan.
7. Kepada sahabatku Ayu Larasati, Khoirunnazilah, Duwi Utami dan Anggita Nanda Oktaviani terimakasih telah selalu ada diwaktu susah maupun senang.

8. Kepada keluarga besar Kelas EKOS C Angkatan 2019, terimakasih atas semangat dan dukungan satu sama lain.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga kita sukses selalu.
10. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”*

(Umar bin Khattab)

*“Jika Tuhan sudah memberimu titik, jangan diubah menjadi tanda tanya, agar tenang hatimu”*

*“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait”*



## ABSTRAK

### **Nurwanti, 2023 Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital***

Perubahan di sektor keuangan diharapkan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Bank syariah memiliki banyak pertumbuhan dalam bisnis mereka sekarang. Sayangnya, perkembangan ini tidak diiringi dengan meningkatnya angka market share secara signifikan dari bank syariah sendiri dan dinilai masih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini menjadikan munculnya pertanyaan apakah bank syariah benar-benar bisa bersaing dengan bank konvensional di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja bank Syariah dengan bank konvensional dengan menggunakan metode *RGEC*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang terdaftar di OJK. Sampel sebanyak 26 Bank yang terdiri dari 13 bank Syariah dan bank konvensional, diambil dengan cara *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui kinerja bank secara menyeluruh dan uji hipotesis dengan independent sample t test yang diolah menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio *NPF/NPL* (risiko kredit) tidak terdapat perbedaan dapat dilihat dari signifikan rasio *NPF/NPL* sebesar  $0.549 > 0.05$ . Kedua, untuk rasio *FDR/LDR* (risiko likuiditas) tidak terdapat perbedaan dapat dilihat dari signifikan rasio *FDR/LDR* sebesar  $0.500 > 0.05$ . Ketiga, rasio *GCG* tidak terdapat perbedaan dapat dilihat dari signifikan rasio *GCG* sebesar  $0.272 > 0.05$ . Keempat, rasio *ROA* tidak terdapat perbedaan dapat dilihat dari signifikan rasio *ROA* sebesar  $0.277 > 0.05$ . Kemudian yang terakhir untuk rasio *CAR* tidak terdapat perbedaan dapat dilihat dari signifikan rasio *CAR* sebesar  $0.195 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan dari seluruh rasio yang telah diujikan. Hal ini dikarenakan bank Syariah telah mampu menyeimbangi kinerja bank konvensional jika dilihat dari metode *RGEC*.

Kata Kunci : kinerja keuangan, bank syariah, bank konvensional, *RGEC*

## **ABSTRACT**

**Nurwanti, 2023 *Comparative Analysis of the Performance of Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia Using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital Methods***

*Changes in the financial sector are expected to have a positive impact on the Indonesian economy. Islamic banks have a lot of growth in their business now. Unfortunately, this development has not been accompanied by a significant increase in market share from Islamic banks themselves and is considered to be still low compared to conventional banks. This raises the question whether Islamic banks can really compete with conventional banks in Indonesia, where the majority of the population is Muslim. The purpose of this research is to compare the performance of Islamic banks with conventional banks using the RGEC method.*

*This study uses a quantitative approach method. The data used is secondary data. The population in this study are all banks registered with OJK. A sample of 26 banks consisting of 13 Islamic banks and conventional banks was taken by means of purposive sampling. Data analysis in this study is descriptive analysis to determine bank performance as a whole and hypothesis testing with independent sample t tests processed using SPSS version 26.*

*The results of this study indicate that there is no significant difference in the NPF/NPL (credit risk) ratio. It can be seen from the significant NPF/NPL ratio of  $0.549 > 0.05$ . Second, there is no difference in the FDR/LDR ratio (liquidity risk) as can be seen from the significant FDR/LDR ratio of  $0.500 > 0.05$ . Third, there is no difference in the GCG ratio, which can be seen from the significant GCG ratio of  $0.272 > 0.05$ . Fourth, there is no difference in the ROA ratio, which can be seen from the significant ROA ratio of  $0.277 > 0.05$ . Then the last one is for the CAR ratio of  $0.195 > 0.05$ . So it can be concluded that there is no difference from all the ratios that have been tested. This is because Islamic banks have been able to balance the performance of conventional banks when viewed from the RGEC method.*

**Keywords:** *performance of banks, Islamic banks, conventional banks, rgec*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital***”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M. Ag. Selaku wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Syafi'i, M. E. I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Aenurofik M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurwanti', with a stylized flourish at the end.

**NURWANTI**  
**NIM. 4119125**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Grand Theory</i> .....	11
2. Kinerja Keuangan.....	11
3. Metode <i>RGEC</i> .....	14
a. Penilaian <i>Risk Profile</i> .....	16
b. Penilaian <i>GCG</i> . ....	20
c. Penilaian <i>Earnings</i> .....	21
d. Penilaian Permodalan ( <i>Capital</i> ) .....	22

B. Telaah Pustaka .....	23
C. Kebaruan Penelitian .....	28
D. Kerangka Berpikir .....	28
E. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian .....	33
C. Setting Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Variabel Penelitian .....	36
F. Sumber Data.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Metode Analisis Data .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran umum Objek Penelitian .....	48
B. Analisis Deskriptif .....	68
1. <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko) .....	69
2. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	80
3. <i>Earning</i> .....	86
4. <i>Capital</i> .....	91
C. Analisis Data .....	97
D. Pembahasan.....	102
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	109
C. Keterbatasan Penelitian .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U



b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : kataba

ذُكِرَ : zukira

يَذْهَبُ : yazhabu

3. Ta'marbuah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍḍah al-alfāl

-- raḍḍatulaḥfāl

طَاهَةٌ - talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْجَلَالُ	- al-jalālu

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	- an-nau'
إِنَّ	- inna
شَيْءٌ	- syai'un

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ      Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ      Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      Wa mā Muhammadun illā rasl

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ      Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Penelitian Terdahulu.....	23
<b>Tabel 3.1</b>	Daftar Sampel .....	35
<b>Tabel 3.2</b>	Kriteria peringkat komposit <i>NPF/NPL</i> .....	37
<b>Tabel 3.3</b>	Kriterian peringkat komposit <i>FDR/LDR</i> .....	38
<b>Tabel 3.4</b>	Ketentuan Faktor <i>GCG</i> .....	39
<b>Tabel 3.4</b>	Kriteria peringkat komposit <i>GCG</i> .....	40
<b>Tabel 3.6</b>	Kriteria peringkat komposit <i>Earnings</i> .....	40
<b>Tabel 3.7</b>	Kriteria peringkat komposit <i>Capital</i> .....	41
<b>Tabel 3.8</b>	Definisi Operasional .....	41
<b>Tabel 4.1</b>	Perhitungan rasio <i>NPF</i> .....	69
<b>Tabel 4.2</b>	Peringkat komposit rasi <i>NPF</i> .....	70
<b>Tabel 4.3</b>	Perhitungan rasio <i>NPL</i> .....	71
<b>Tabel 4.4</b>	Peringkat rasio <i>NPL</i> .....	72
<b>Tabel 4.5</b>	Perbandingan Risiko Kredit BUS dan BUK.....	73
<b>Tabel 4.6</b>	Perhitungan rasio <i>FDR</i> .....	74
<b>Tabel 4.7</b>	Peringkat komposit rasio <i>FDR</i> .....	75
<b>Tabel 4.8</b>	Perhitungan rasio <i>LDR</i> .....	76
<b>Tabel 4.9</b>	Peringkat komposit rasio <i>LDR</i> .....	78
<b>Tabel 4.10</b>	Perbandingan Risiko Likuiditas BUS dan BUK.....	79
<b>Tabel 4.11</b>	Perhitungan Rasio <i>GCG</i> BUS.....	80
<b>Tabel 4.12</b>	Peringkat komposit rasio <i>GCG</i> BUS .....	81
<b>Tabel 4.13</b>	Perhitungan Rasio <i>GCG</i> BUK.....	83
<b>Tabel 4.14</b>	Peringkat <i>komposit</i> rasio <i>GCG</i> BUK.....	84
<b>Tabel 4.15</b>	Perbandingan <i>GCG</i> BUS dan BUK.....	85
<b>Tabel 4.16</b>	Perhitungan Rasio <i>ROA</i> BUS .....	86
<b>Tabel 4.17</b>	Peringkat Komposit Rasio <i>ROA</i> BUS .....	87
<b>Tabel 4.18</b>	Perhitungan Rasio <i>ROA</i> BUK.....	88
<b>Tabel 4.19</b>	Peringkat komposit rasio <i>ROA</i> BUK.....	89
<b>Tabel 4.20</b>	Perbandingan <i>ROA</i> BUS dan BUK .....	90

<b>Tabel 4.21</b>	Perhitungan Rasio <i>CAR BUS</i> .....	92
<b>Tabel 4.22</b>	Peringkat komposit rasio <i>CAR BUS</i> .....	93
<b>Tabel 4.23</b>	Perhitungan Rasio <i>CAR BUK</i> .....	94
<b>Tabel 4.24</b>	Peringkat komposit rasio <i>CAR BUK</i> .....	95
<b>Tabel 4.25</b>	Perbandingan <i>CAR BUS</i> dan <i>BUK</i> .....	96
<b>Tabel 4.26</b>	Hasil uji beda risiko kredit <i>BUS</i> dan <i>BUK</i> .....	97
<b>Tabel 4.27</b>	Hasil uji beda likuiditas kredit <i>BUS</i> dan <i>BUK</i> .....	98
<b>Tabel 4.28</b>	Hasil uji beda <i>GCG BUS</i> dan <i>BUK</i> .....	99
<b>Tabel 4.29</b>	Hasil uji beda <i>ROA BUS</i> dan <i>BUK</i> .....	100
<b>Tabel 4.30</b>	Hasil uji beda <i>CAR BUS</i> dan <i>BUK</i> .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Data Mentah Penelitian .....	I
<b>Lampiran 2</b> Peringkat Komposit .....	IX
<b>Lampiran 3</b> Daftar Sampel .....	XI
<b>Lampiran 4</b> Hasil Uji Independent Sample Test .....	XII
<b>Lampiran 5</b> Hasil <i>Similiaruty</i> .....	XV
<b>Lampiran 6</b> Hasil Proofreading .....	XVI
<b>Lampiran 7</b> Daftar Riwayat Hidup .....	XVII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan salah satu industri jasa keuangan di Indonesia yang saat ini tumbuh sejalan dengan perkembangan ekonomi di Indonesia. Perbankan dan pertumbuhan ekonomi saling berhubungan sehingga kesejahteraan sektor perbankan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan bank merupakan tempat pertama yang menyediakan pembiayaan untuk kegiatan perekonomian. Sebagai lembaga intermediary yang fungsinya menyalurkan kembali dana suatu unit ekonomi yang mengalami surplus kepada unit ekonomi yang mengalami defisit, bank umumnya memberikan keuntungan kepada deposan dan juga sebaliknya. Agar bank dapat terus menjalankan perannya sebagai lembaga intermediary, bank dituntut untuk terus dapat meningkatkan kinerjanya dan menjaga kinerjanya agar senantiasa menjadi kepercayaan bagi nasabah.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangatlah penting dan pertumbuhan ekonomi juga merupakan ukuran keberhasilan peningkatan perekonomian. Seiring pertumbuhan ekonomi, ada lebih banyak barang dan jasa yang tersedia setiap tahun, serta investasi dalam hal-hal seperti teknologi baru, infrastruktur yang lebih baik, peningkatan perawatan medis, dan lebih banyak pendidikan. Ini berarti bahwa pembangunan ekonomi mencakup banyak perubahan yang berbeda dalam perekonomian (Mulyadi & Suryanto,

2022). Perubahan di sektor keuangan diharapkan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Perbankan adalah jenis bisnis yang membantu orang melakukan pembayaran dan menghemat uang. Ini penting bagi perekonomian Indonesia karena membantu orang memindahkan uang dengan cepat dan mudah. Ketika suatu negara mencoba untuk memperbaiki ekonominya, bank biasanya belum melakukan pekerjaan yang baik untuk memenuhi peran utama mereka sebagai perantara keuangan internasional. Sebab, akibatnya jumlah pinjaman relatif terhadap simpanan (*LDR/Loan to Deposit Ratio*) tinggi. Ini adalah masalah besar bagi negara karena itu berarti bisnis dan orang tidak bisa mendapatkan pinjaman yang mereka butuhkan untuk tumbuh. Jika jumlah pinjaman menurun karena sikap hati-hati bank, hal ini secara tidak langsung terkait dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan.

Faktor yang perlu diperlu diperhatikan dalam perbankan yaitu kinerja bank. Efisiensi bank mencerminkan keahlian emiten untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya mereka sedemikian rupa sehingga bank mana pun ingin melakukannya dengan baik di tengah meningkatnya persaingan di industri jasa keuangan. Dari sisi bank, hasil akhir evaluasi kinerja bank dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil kebijakan perusahaan dan kegiatan operasional yang dijalankan dengan cara menentukan strategi bisnis untuk ke depannya. ( ulfi Madyawati, 2019). *Performance* (kinerja) bank merupakan poin penting bagi mereka yang tertarik dengan bank. Nasabah, kreditur, investor, pemerintah, pegawai dan masyarakat sekeliling adalah pihak yang



memiliki kepentingan dengan bank. Evaluasi terhadap kinerja perbankan menjadi penting karena banyaknya pihak yang memiliki kepentingan dengan bank. Operasi bank dievaluasi menurut bagaimana manajemen perusahaan melakukan semua kegiatannya (Ikatan Akuntan, 2009). Hasil bank dapat dilihat dalam laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala. Informasi berupa catatan transaksi yang terjadi selama periode tertentu terdapat dalam laporan keuangan. Alat analisis diperlukan untuk mengetahui arti angka-angka dalam laporan keuangan. Alat analisis umum adalah analisis akun tahunan dalam bentuk angka tahunan maupun triwulan (Trisela & Pristiana, 2021b).

Kinerja adalah upaya formal perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan selama periode tertentu dalam laporan keuangan yang dimanfaatkan investor guna mendapatkan perkiraan pendapatan dan dividen serta risiko di masa depan. Melalui laporan keuangan tersebut, para pemangku kepentingan dapat mengetahui keadaan perusahaan pada saat tertentu (Abim, 2020). Berdasarkan penilaian kinerja keuangan yang difokuskan pada penanam modal, informasi tentang kinerja keuangan emiten dapat ditentukan apakah mereka akan bertahan dengan investasinya di perusahaan atau cari opsi lain. Ketika kinerja perusahaan baik, maka akan tinggi nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan tinggi, investor berharap perusahaan melakukan investasi cerdas yang akan menghasilkan harga saham yang lebih tinggi. Hal ini karena nilai perusahaan yang tinggi merupakan cerminan dari ukuran dan kekuatan bisnis.

Sektor keuangan penting karena dapat membantu meningkatkan perekonomian negara dengan membantu mengumpulkan uang untuk diinvestasikan dalam bisnis dan proyek yang akan membantu menumbuhkan negara. Ketika sektor keuangan tumbuh, ini dapat membantu mendorong lebih banyak bisnis dan proyek untuk memulai, yang pada gilirannya akan membantu negara tumbuh lebih cepat (Mulyadi & Suryanto, 2022). Laporan keuangan dapat membantu menentukan apakah suatu bank berjalan dengan baik atau tidak secara finansial. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat rasio-rasio yang mengukur berbagai aspek kinerja bank. Analisis rasio keuangan meliputi evaluasi kinerja pada laporan bank umum syariah dengan laporan bank konvensional periode 2020 - 2021.

Perbankan adalah bagian penting dari perekonomian, dan ada berbagai jenis bank. Bank syariah fokus pada hukum Islam, dan bank konvensional fokus pada praktik perbankan tradisional. Masalah yang muncul di Indonesia adalah perkembangan perbankan syariah. Bank syariah dengan sistem bagi hasil telah ada di Negara Indonesia sejak tahun 1992 (Machmud, 2009). Bank syariah memiliki total aset yang lebih kecil daripada bank biasa, sehingga tingkat pertumbuhannya biasanya lebih lambat daripada bank biasa konvensional. Total aset yang berkisar antara 1 triliun hingga 20 triliun. Berbeda dengan bank konvensional yang sudah mulai mencapai level 20 triliun hingga di atas 70 triliun (Cliff & Aba, 2022).

Bank syariah memiliki banyak pertumbuhan dalam bisnis mereka sekarang. Ini karena ada banyak orang yang ingin menggunakan bank-bank

syariah untuk membiayai bisnis mereka. Sayangnya, perkembangan ini tidak diiringi dengan meningkatnya angka market share secara signifikan dari bank syariah sendiri dan dinilai masih rendah dibandingkan dengan bank konvensional (Nanda, 2022). Penelitian ini terinspirasi dari salah satu hasil yang relevan berjudul “Analisis perbandingan kinerja bank syariah dan bank konvensional di Indonesia”, yang menemukan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja *Risk Profile* (profil risiko), *GCG* dan *ROA*. Tidak ada perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional dalam hal rasio bank. Namun, satu bank syariah memang memiliki skor *CAR* lebih baik dari bank konvensional, namun bank konvensional lebih baik di tiga aspek yaitu *Risk Profile*, *GCG* dan *ROA* (Madyawati, 2018).

Penelitian Saskia yang memiliki judul “Analisis perbandingan kinerja keuangan Perbankan konvensional dengan perbankan syariah” Dalam penelitian ini, membandingkan rasio *NPL* dari dua bank yang berbeda yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri. Berdasarkan data tersebut, Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Mandiri (Bruntink, 2020). Studi ini menemukan bahwa bank umum syariah tidak berkinerja sebaik bank konvensional, namun ada beberapa indikator yang menunjukkan kinerja yang lebih baik. Kekuatan bank syariah termasuk kemampuannya untuk memberikan pinjaman kepada bisnis dan konsumen di berbagai bidang seperti *BOPO* (neraca pembayaran, aset dan kewajiban), *NPL* (pinjaman bermasalah) dan *ROA* (pengembalian aset). Sebaliknya, kekuatan bank

konvensional mencakup kemampuannya untuk memberikan pinjaman dan meningkatkan modal (Rachman et al., 2019).

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik daripada bank syariah dalam hal kinerja keuangan. Studi-studi ini menunjukkan bahwa bank konvensional lebih sukses daripada bank syariah dalam hal menghasilkan uang. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hal tersebut. Ada banyak perbedaan pendapat tentang jenis bank mana yang lebih baik, konvensional atau syariah, sehingga peneliti perlu mempelajari kinerja keduanya untuk melihat perbedaan yang signifikan. Sejauh ini, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik daripada bank syariah, namun ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa bank syariah sama andalnya dengan perbankan konvensional.

Hal ini menjadikan munculnya pertanyaan apakah bank syariah benar-benar bisa bersaing dengan bank konvensional di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini mungkin menjadi tantangan tersendiri. Namun, kami belum tahu pasti, karena perbankan syariah belum benar-benar melejit di negeri ini. Studi yang membandingkan kinerja bank konvensional dengan bank syariah penting dilakukan karena dapat membantu kita mempelajari lebih lanjut tentang seberapa baik kinerja berbagai jenis bank ini. Kemudian modal bank syariah untuk saat ini juga belum bisa menyeimbangi bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari daftar bank yang terdapat dalam KBMI 4 hanya terdapat 4 Bank saja yaitu PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan terakhir PT Bank Negara Indonesia (Persero). Dari Keempat bank yang sudah disebutkan semuanya merupakan bank konvensional dan tidak ada jenis bank syariah.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada salah satu sampelnya yaitu sampel dari perbankan syariah dengan nama BSI atau bank syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia ini diresmikan pada tanggal 1 februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil dari penggabungan antara bank syariah mandiri (BSM), BNI syariah dan BRI syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) sendiri termasuk dalam KBMI 1. Jika dilihat dari jurnal-jurnal yang ada, BSI belum pernah diteliti untuk dibandingkan dengan bank konvensional dalam kinerja keuangannya dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*.

Penelitian ini menggunakan metode *RGEC* untuk mengungkap aspek keuangan bank dan memastikan kesehatannya guna menjaga atau meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Metode *RGEC* sendiri merupakan aspek yang paling berdampak pada kondisi keuangan bank dan juga berdampak pada kesehatan bank. *RGEC* merupakan perbandingan yang tunduk pada pengawasan perbankan oleh pengawasan perbankan. *RGEC* terdiri dari 5 kriteria yaitu aset, manajemen, pendapatan, modal dan likuiditas (Kansil et al., 2020). Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank

Syariah dengan Bank Konvensional dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan *risk profile* antara bank syariah dengan bank konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan *good corporate governance* antara bank syariah dengan bank konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan *earning* antara bank syariah dengan bank konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan *capital* antara bank syariah dengan bank konvensional?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *risk profile* antara bank syariah dengan bank konvensional.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *good corporate governance* antara bank syariah dengan bank konvensional.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *earning* antara bank syariah dengan bank konvensional.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *capital* antara bank syariah dengan bank konvensional.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan berkontribusi pada pengembangan ilmu terhadap kinerja keuangan, dengan mempertimbangkan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan, investor, dan pakar lainnya mempelajari lebih lanjut tentang cara kerja perusahaan.

#### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana membuat bank mereka lebih kuat dan membantu mengevaluasi kinerja bank.

#### **b. Bagi Investor**

Studi ini dirancang untuk membantu masyarakat memahami kinerja bank dan mengidentifikasi indikator yang dapat membantu menentukan kinerja bank.

#### **c. Bagi Akademisi**

Studi ini memperlihatkan bagaimana kinerja bank di masa lalu, untuk membantu memandu penelitian kinerja perbankan di masa depan. Studi ini juga diharapkan dapat membantu mengisi kekosongan dalam literatur, dengan memberikan informasi tentang kinerja perbankan pada waktu yang berbeda.

## **E. Ssitematika Pembahasan**

Temuan penelitian akan disajikan secara terstruktur melalui lima bab yang saling berhubungan:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian, setting penelitian yang meliputi lokasi penelitian, variabel pengamatan, sampel, populasi, metode pengumpulan sampel, metode pengambilan data kuesioner serta metode pengelolaan serta analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dan saran, setelah itu daftar pustaka, dan lampiran-lampiran lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dianalisis berdasarkan risiko kredit selama periode 2020-2021. Terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *NPF/NPL* antara kedua jenis bank tersebut. Namun dari penelitian tersebut diketahui bahwa risiko kredit Bank Konvensional lebih rendah dibandingkan dengan Bank Syariah, hal ini menunjukkan bahwa Bank Konvensional memiliki profil risiko kredit yang lebih kuat dibandingkan dengan Bank Syariah.
2. Selama periode 2020-2021, kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dievaluasi berdasarkan risiko likuiditasnya, khususnya rasio *FDR/LDR*. Diamati bahwa tidak ada perbedaan mencolok antara kedua jenis bank dalam hal risiko likuiditas. Namun, tercatat bahwa bank konvensional menunjukkan posisi risiko likuiditas yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah, menunjukkan bahwa bank konvensional lebih mampu memenuhi kewajiban keuangannya melalui aset likuidnya.
3. Selama periode 2020-2021, jika membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional dalam hal *Good Corporate Governance (GCG)*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun demikian, tercatat bahwa Bank Konvensional memiliki nilai GCG yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah.

4. Selama periode 2020-2021, telah diamati bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah terkait dengan metrik *Return On Assets (ROA)*. Namun terlihat bahwa Bank Konvensional mampu mencapai nilai *ROA* yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan Bank Syariah.
5. Selama periode 2020-2021, tidak terlihat kontras pencapaian moneter antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari nilai kecukupan modalnya. Namun jika dilihat dari nilai CAR, terlihat bahwa Bank Konvensional memiliki nilai CAR yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan Bank Konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
  - a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitiannya dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya yang relevan dan periode penelitiannya lebih terkini.
  - b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian penelitian agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang menyebabkan peringkat komposit turun dari

tahun-tahun sebelumnya. Dapat juga dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja masing-masing bank agar mampu bersaing dengan bank lainnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang membuat penelitian ini kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia
- Dermawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah (ed.); pertama). PT Remaja Rosdakarya
- Halim, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*. osf.io. <https://osf.io/preprints/q5k8a/>
- IBI. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. akuntan. (2009). *Standar akuntansi keuangan PSAK no. 1 penyajian laporan keuangan*. Salemba empat.
- Kasmir. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada.
- Machmud, A. (2009). *Bank syariah teori, Kebijakan dan studi empiris di Indonesia*. Erlangga.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); cet 2). Alfabeta.

### Jurnal:

- ABIM, M. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Pasar, Rating Dan Kupon Terhadap Harga Obligasi Pada Perusahaan Perbankan*. repository.upstegal.ac.id. [http://repository.upstegal.ac.id/811/1/Skripsi Abim Maulana Zhaqy.pdf](http://repository.upstegal.ac.id/811/1/Skripsi%20Abim%20Maulana%20Zhaqy.pdf)
- Asraf, A., Yurasti, Y., & Suwarni, S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional. *MBIA*. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/751>
- Bruntink, R. (2020). Saskia. *Pallium*, 22(1), 4–4. <https://doi.org/10.1007/s12479-020-0192-3>

- Citarayani, I., & Syaputra, D. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v7i3.350>
- Cliff, & Aba, F. X. L. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 729–755. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1909>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Dermawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah (ed.); pertama). PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, F. K. (2019). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Pt Bank Bca Syariah Dan Pt Bank Bri Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Governance, Earnings, and Capital)*. 15–35. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/10484>
- Halim, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*. osf.io. <https://osf.io/preprints/q5k8a/>
- IBI. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Gramedia Pustaka Utama.
- Idrus, S. M. Al, & Safitri, T. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah. In *Jurnal MANAJERIAL*. scholar.archive.org.<https://scholar.archive.org/work/dqg73wzn4jeuhkqvfyf2n5omyay/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/download/29379/pdf>
- Indonesia, I. akuntan. (2009). *Standar akuntansi keuangan PSAK no. 1 penyajian laporan keuangan*. Salemba empat.
- Isnawati, I., Jalimus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *Journal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1).
- Kansil, K., Pelleng, F. A. O., & Rogahang, J. J. (2020). Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Kesehatan Bank Rakyat Indonesia dengan Metode Rgec. *Productivity*, 1(3), 291–296.

- Komalasari, I., & Wirman, W. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2511>
- Kusuma, M. B. A. H. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*. dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36856>
- Machmud, A. (2009). *Bank syariah teori, Kebijakan dan studi empiris di Indonesia*. Erlangga.
- Madyawati, ulfi R. N. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dengan Bank Konvensional. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia*, Madyawati, ulfi R. N. (2019).. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia*, 9–25., 9–25.
- Madyawati, U. R. N. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*. dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7637>
- Moh. Abd. Rahman. (2022). Metode Rgec Menjadi Tolak Ukur Tingkat Kesehatan Bank. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 104–116. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v3i1.812>
- Mukhtar, A., & Rinaldi, S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 58–66.
- Mulyadi, S., & Suryanto, A. (2022). Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2021. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/febi/jmes/article/view/1721>
- Nanda, E. (2022). *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)*. repository.umsu.ac.id. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19388>
- OJK. (2023). *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Paramitha, D. A., & Astuti, P. (n.d.). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. In *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*. [download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=966135&val=14>

860&title=Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

- Prastyananta, F. (2016). Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank (Studi pada Bank umum Yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.  
<http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1563>
- Rachman, H. Y., Wati, L. N., & Riadi, R. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank Syariah dengan bank konvensional. *Jurnal Akuntansi*.  
<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/68>
- Redaksi. (2022). *Daftar Bank yang masuk Indonesia Top Bank Award 2022*.  
<https://www.theconomics.com/brand-equity/daftar-bank-yang-masuk-indonesia-top-bank-award-2022/>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (A. Prabawati (ed.)). CV. AndI Offset.
- Setiani, T., & Natasya, C. (2020). Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 73–83.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan ....*  
<http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/1549>
- Tania, F. F., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/13268>
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021a). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. In *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*.  
[scholar.archive.org.https://scholar.archive.org/work/46mptyb2xvfqbd6psko2hjua4m/access/wayback/http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEM17/article/download/4610/pdf](https://scholar.archive.org/work/46mptyb2xvfqbd6psko2hjua4m/access/wayback/http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEM17/article/download/4610/pdf)

Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021b). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>

Wicaksana, A. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. *Https://Medium.Com/*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

### **Website:**

Redaksi. (2022). *Daftar Bank yang masuk Indonesia Top Bank Award 2022*. <https://www.theeconomics.com/brand-equity/daftar-bank-yang-masuk-indonesia-top-bank-award-2022/>

OJK.(2023). <https://www.ojk.go.id/Default.aspx>